

Marves

Kemaritiman dan Investasi



Archipelagic & Island States Forum

Fostering Collaboration, Enabling Innovation, for our Ocean and Our Future



Selamat Hari Natal

25 Desember 2023

Susunan Redaksi

Diterbitkan Oleh:

Sekretariat Kementerian Koordinator
Bidang Kemaritiman dan Investasi

Penanggung Jawab:

Plh. Sekretaris Kemenko Marves, Odo
R.M. Manuhutu

Pemimpin Redaksi:

Kepala Biro Komunikasi, Andreas Dipi
Patria

Redaktur Majalah:

Koordinator Humas, Khairul Hidayati
Sub-Koordinator Humas, Yanelis Prasenja
Arsiparis Ahli Muda, Sugihyanto

Jurnalis:

Murti Ali Lingga
Muchlisa Choiriah
Nelly Hassani Rachmi
Farah Almira
Fairuz Akbar
Anwar Sarifuddin

Fotografer:

Meidika Sri Wardiana
Mirda Fiana
Ayyara Octavyanni
Ega Mahardika

Desain Grafis:

Bella Rahmah Herlita
Dinta Audi Rahmalia
Rizal Arief Saifullah

Alamat Redaksi

Kementerian Koordinator Bidang
Kemaritiman dan Investasi
Jl. M.H Thamrin No.8, Menteng
Kebon Sirih - Jakarta Pusat, 10340
Telp: (021) 23951100
Website: <http://maritim.go.id>

Selamat Tahun Baru

2024



DAFTAR ISI

06

Kilas Balik

Kumpulan Rekapitan Dokumentasi Kegiatan Kemenko Marves Tahun 2023

08

Berita Utama

KTT AIS Forum 2023

Upaya Indonesia Menjadi Negara Kuat

11

Berita Deputy VI

KCJB Resmi

Beroperasi Tandai Modernisasi Sistem Transportasi Massa yang Efisien

14

Berita Deputy I

Penerapan Teknologi **Carbon Capture and Storage** Percepat Dekarbonisasi di Indonesia

18

Berita Deputy II

Indonesia dan **OceanX** Sepakat Tingkatkan Potensi Kelautan Indonesia

22

Berita Deputy III

Komitmen Kuat Indonesia dalam mewujudkan **Net Zero Emission** melalui Kendaraan Listrik

26

Berita Deputy IV

Ambisi Nol Emisi Lahirkan Sejumlah Program Transisi dan Rehabilitasi

30

Berita Deputy V

Indonesia Jadi Tuan Rumah Ajang Internasional *'Aquabike Jetski World Championship'*

34

Berita Setmenko

Reformasi Birokrasi Kunci Percepatan Pembangunan Indonesia, Kemenko Marves Raih Penghargaan RB Tematik

36

Berita SAM

7 Tahun Penantian, Pembangkit Listrik Tenaga Sampah di Solo Akhirnya Beroperasi

38

Berita Utama

Gadis Kretek

SALAM MARVES

Tahun 2023 penuh dengan ragam kegiatan serta tantangan untuk menyuksekkannya. Majalah Marves edisi kali ini, kami akan ajak anda melihat kembali **capaian, program kerja, dan kegiatan Kemenko Marves sepanjang tahun 2023.**

Proyek strategis kendaraan Listrik serta **komitmen Indonesia untuk mencapai Nol Emisi** juga masih menjadi sorotan pada tahun 2023.

Selain itu, kami bahas pulang proyek strategis yang berhasil terlaksana maupun program yang diproyeksikan meneguhkan posisi Indonesia di dunia. Seperti pemberitaan mengenai International dan Indonesia CCS Forum dan pembahasan potensi kelautan di Indonesia. Berjalannya kereta cepat serta beroperasinya PLTSa Solo juga menjadi pembahasan pada edisi ini.

Selamat Membaca!

Kilas Balik

Oktober - Desember







High Level Meeting
ARCHIPELAGIC AND
ISLAND STATES FORUM
INDONESIA 2023

Fostering Collaboration, Enabling Innovation,
for Our Ocean and Our Future.



KTT AIS FORUM 2023 UPAYA INDONESIA MENJADI NEGARA MARITIM KUAT



AIS Forum adalah Sebuah forum untuk penguatan kolaborasi antarnegara kepulauan dan negara pulau yang dihubungkan oleh laut

Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia

Majalan Marves - *Archipelagic and Island States* (AIS) Forum adalah sebuah wadah kerja sama antarnegara pulau dan kepulauan sedunia yang bertujuan memperkuat kolaborasi untuk mengatasi permasalahan global. Dengan mengusung tema "*Fostering Collaboration, Enabling Innovation for Our Ocean and Our Future*", KTT AIS Forum berfokus pada empat area utama, yakni mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, ekonomi biru, penanganan sampah plastik di laut, dan tata kelola maritim yang baik. KTT AIS Forum diadakan untuk menguatkan peran AIS Forum sebagai pusat solusi cerdas dan *platform* gotong royong dalam mendorong agenda masa depan tata kelola laut global.

"Indonesia merasa terhormat menjadi tuan rumah momentum bersejarah

KTT pertama AIS Forum. Sebuah forum untuk penguatan kolaborasi antarnegara kepulauan dan negara pulau yang dihubungkan oleh laut,” ujar Presiden Indonesia, Joko Widodo dalam sambutannya saat membuka Sesi Pleno KTT AIS Forum.

KTT AIS Forum berlangsung pada 10-11 Oktober 2023 di Bali, dimana *The 1st High Level Meeting* yang dihadiri oleh 32 negara partisipan AIS Forum dan 4 Organisasi Internasional diselenggarakan. KTT AIS Forum menyerukan penguatan solidaritas untuk mengatasi permasalahan bersama di bidang maritim. Hal itu didasari atas prinsip bahwa AIS Forum diinisiasi sebagai wadah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh negara - negara pulau dan kepulauan. menghasilkan Deklarasi Solidaritas Negara Kepulauan yang isinya mencakup peran AIS Forum sebagai ruang inklusif untuk menghasilkan solusi, memulai pembahasan tentang peta strategis dan modalitas pembentukan organisasi berbasis piagam untuk memajukan kerja sama, serta menentukan sektor prioritas kerja sama yang akan dilakukan.

“AIS Forum ini adalah forum yang sifatnya konkret. Kita tidak ingin ini hanya sebagai forum saling pidato, tapi fokus pada inisiatif-inisiatif underground dan dikembangkan berdasarkan masukan komunitas di lapangan untuk kemajuan negara-negara pulau dan kepulauan,” jelas Deputi Bidang Kedaulatan Maritim dan Energi, Jodi Mahardi.

Pelaksanaan KTT AIS Forum 2023 didahului oleh empat rangkaian side events, yaitu *AIS Youth Conference*,

AIS Research & Development Conference, *AIS Start-up Blue Business Summit* dan *AIS Blue Economy High Level Dialogue*. Keempatnya berlangsung pada 6-11 Oktober 2023 di The Mulia, Mulia Resort and Villas - Nusa Dua, Kabupaten Badung, Bali. *AIS Youth Conference* adalah sebuah platform yang mengakomodir partisipasi dan keterlibatan pemuda yang memberikan kontribusi mulai dari proses hingga aktivitasnya. Hal ini sebagai bagian dari inisiatif strategis AIS Forum untuk mengembangkan dan meningkatkan kesadaran regional. Acara ini diikuti sebanyak 25 pemuda dari 24 negara AIS yang sebelumnya terpilih melalui proses seleksi oleh Sekretariat AIS Forum. Berbagai kegiatan akan dilaksanakan dalam *AIS Youth Conference*, salah satunya yakni akan dilaksanakan *site visit* ke industri perikanan lokal di Bali dan eko-wisata kelautan.

Sementara *AIS Research & Development Conference* merupakan sebuah acara yang mempertemukan para ahli kelautan, ahli biologi kelautan, ilmuwan, pembuat kebijakan, pemimpin industri, dan visioner dari seluruh dunia dalam sebuah forum dinamis untuk pertukaran pengetahuan, kolaborasi, dan eksplorasi solusi baru. Sebanyak 30 peneliti dari negara-negara AIS akan hadir dan mempresentasikan hasil penelitian dan pengembangannya terkait isu strategis. Selanjutnya *AIS Start-up Blue Business Summit* adalah sebuah rangkaian acara yang diadakan sebagai bagian dari pelaksanaan *High Level Meeting* AIS Forum. Sesuai namanya, kegiatan ini menekankan pada sektor ekonomi biru dan perkembangannya di Indonesia



maupun negara - negara AIS. Kemudian AIS *Blue Startup Hub* yang akan memberikan peluang besar bagi para inovator dan komunitas untuk memanfaatkan kekuatan laut melalui inovasi dan investasi di sektor biru.

Terakhir ada AIS *Blue Economy High Level Dialogue*, yang mempertemukan para pemimpin, pakar, pemikir, dan pemimpin bisnis dunia untuk membentuk era baru pertumbuhan ekonomi biru yang berkelanjutan. Di samping itu juga akan memperkuat kolaborasi untuk pembiayaan biru yang lebih andal dan mudah diakses guna mempercepat penerapannya. Acara ini dirancang untuk menampilkan *High-Level Remarks*, *High-Level Dialogues*, dan *Indonesia Policy Showcase* dari berbagai pemangku kepentingan.

Manfaat forum mungkin tidak akan langsung dirasakan saat ini, namun

dalam 10 hingga 15 tahun ke depan forum ini akan memberikan kontribusi yang nyata bagi dunia termasuk Indonesia di dalamnya. Untuk mencapai masa depan yang lebih berkelanjutan bagi lautan, lanjutnya, negara pulau dan kepulauan perlu mengembangkan solusi cerdas dan inovatif yang berbasis alam. Pertemuan di KTT AIS Forum diharapkan dapat memupuk kolaborasi yang solid dalam upaya mengatasi tantangan multi-segi di wilayah terutama dalam mengatasi tantangan bersama yang dihadapi oleh negara-negara AIS terutama dalam empat hal yaitu mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, pengembangan ekonomi biru, penanganan sampah plastik laut, dan tata kelola maritim yang baik.



KCJB RESMI BEROPERASI TANDAI MODERNISASI SISTEM TRANSPORTASI MASSA YANG EFISIEN

Majalah Marves - Jakarta, Setelah melanjutkan proyek Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) dari akhir tahun 2019, Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) akhirnya diresmikan pada Senin, 2 Oktober 2023 di Stasiun Halim Kereta Cepat Jakarta Bandung. KCJB diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut B. Pandjaitan.

Presiden Jokowi secara resmi mengumumkan nama dari KCJB, yaitu "Whoosh" yang terinspirasi dari suara yang melesat dari kereta

berkecepatan tinggi dan singkatan dari Waktu Hemat Operasi Optimal Sistem Hebat. Ia menyampaikan rasa bangganya terhadap proyek KCJB ini karena kereta cepat ini merupakan yang pertama di Indonesia dan Asia Tenggara dengan kecepatan 350 km/jam.

"Kereta Cepat Jakarta Bandung ini menandai modernisasi transportasi massa kita yang efisien, ramah lingkungan, dan terintegrasi dengan moda transportasi lainnya, maupun terintegrasi dengan TOD (*Transit Oriented Development*)," ujar Presiden Jokowi.



Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) ini kita mendapatkan berbagai manfaat bagi bangsa kita, mulai dari terciptanya lapangan kerja.



Luhut B. Pandjaitan
MENTERI KOORDINATOR BIDANG
KEMARITIMAN DAN INVESTASI



Dalam peresmian Kereta Cepat "Whoosh" ini, Menko Luhut menyampaikan adanya *multiplier effect* pada proyek KCJB ini, dimulai dari adanya pertumbuhan ekonomi dengan membuka lapangan pekerjaan yang baru di wilayah setempat sampai terhadap moda transportasi lainnya atau kendaraan *feeder*, menciptakan pertumbuhan ekonomi di wilayah yang dilintasi oleh jalur kereta cepat, serta terjadinya transfer teknologi yang mutakhir terutama di Bidang Konstruksi dan Modernisasi Sistem Perkeretaapian.

"Melalui Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung ini kita mendapatkan berbagai manfaat bagi bangsa kita. Mulai dari terciptanya lapangan pekerjaan baru, utamanya bagi masyarakat lokal," ujar Menko Luhut.

KCJB merupakan hasil dari teknologi transportasi yang baru. Melihat

antusiasme tinggi masyarakat selama 3 (tiga) minggu diberlakukan uji coba gratis, maka masa uji coba gratis KCJB diperpanjang sampai pertengahan bulan Oktober untuk memenuhi rasa penasaran dan antusiasme masyarakat. Melihat semangat masyarakat dalam mencoba untuk merasakan kebermanfaatannya dari KCJB, Menko Luhut berharap masyarakat akan jadi lebih terdorong untuk menggunakan moda transportasi umum dengan harapan dekarbonisasi pada sektor transportasi.

"Kedepannya, kami berharap Kereta Cepat Jakarta Bandung akan mendorong masyarakat untuk lebih menggunakan transportasi umum dalam rangka mengurangi angka emisi karbon dari sektor kendaraan pribadi," tutup Menko Luhut.

PENERAPAN TEKNOLOGI *CARBON CAPTURE AND STORAGE* PERCEPAT DEKARBONISASI DI INDONESIA





Jodi Mahardi
Deputi Bidang Koordinasi
Kedaulatan Maritim dan Energi

Kami menyadari bahwa CSS merupakan salah satu teknologi yang sangat penting dalam upaya ini dimana Pemerintah telah memainkan peran utama dalam mendorong implementasi CCS dengan mengeluarkan kebijakan pendukung untuk investasi dalam proyek-proyek CCS masa depan.

“

Marves - Jakarta, Pemerintah Indonesia berkomitmen kuat untuk mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. Salah satu caranya dengan mempercepat dekarbonisasi melalui penerapan teknologi Penangkapan dan Penyimpanan Karbon (*Carbon Capture and Storage* (CCS)).

Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kemenko Marves, Jodi Mahardi, menyampaikan Indonesia saat ini berada di posisi utama untuk menjadi pusat CCS regional (CCS Hub).

Kebijakan CCS di Indonesia juga telah mengalami kemajuan dalam beberapa tahun terakhir dengan adanya beberapa regulasi yang telah disahkan yaitu Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral

Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023, Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14 Tahun 2023.

Tengah dilakukannya koordinasi dan diskusi untuk pengesahan Peraturan Presiden terkait CCS di tahun 2023 ini, diharapkan menjadikan Indonesia sebagai pasar yang lebih menguntungkan.

“Pemerintah Indonesia berkomitmen kuat untuk mengatasi perubahan iklim dan mengurangi emisi karbon. Kami menyadari bahwa CCS merupakan salah satu teknologi yang sangat penting dalam upaya ini dimana Pemerintah telah memainkan peran utama dalam mendorong implementasi CCS dengan mengeluarkan kebijakan pendukung untuk investasi dalam proyek-proyek CCS masa depan. Selain itu, Pemerintah juga terbuka untuk bekerjasama dengan sektor industri dalam mengidentifikasi peluang dan solusi atas hambatan yang dihadapi dalam penerapan teknologi CCS,” kata Deputi Jodi dalam acara *The 1st International and Indonesia CCS Forum* (IICCS Forum), Jakarta, Senin, (11/9/2023).

Menurut Jodi, perubahan iklim global merupakan isu penting yang membutuhkan respons bersama, baik dari pemerintah, swasta dan masyarakat. Salah satu solusi untuk menangani perubahan iklim global akibat emisi gas rumah kaca ini adalah dengan menerapkan teknologi CCS. Indonesia memiliki formasi geologi yang dapat dimanfaatkan untuk

menyimpan emisi karbon secara permanen.

"Selain itu, lokasi Indonesia yang strategis di kawasan Asia Pasifik dapat menjadikan Indonesia sebagai regional CCS Hub yang tentunya akan menarik investasi, membuka lapangan pekerjaan dan akan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia," ujarnya.

Di samping itu, lanjut Dewan Pengawas ICCSC ini, bahwa pemerintah senantiasa memberikan dukungan bagi pengembangan CCS dalam mencapai masa depan yang lebih bersih dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Indonesia yang terdiri lebih dari 17.000 kepulauan, memerlukan investasi yang besar untuk meningkatkan industri CCS dalam negeri. Pencapaian ini harus dilakukan dengan langkah-langkah strategis, terukur, dan berkelanjutan.

"Kemenko Marves terus menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan, kementerian lembaga terkait, pemerintah daerah, terutama dengan ICCSC yang menjadi kolaborator strategis dalam pengembangan CCS di

Indonesia. Kami mengajak para pemangku kepentingan untuk bergabung dengan kami dalam perjalanan ini dan bersama-sama mewujudkan visi kita untuk dunia yang lebih baik," tambahnya.

ICCSC akan berfokus pada pengembangan dan penerapan teknologi CCS Indonesia untuk menjadi CCS Hub. Perannya yang mendasar dalam menghimpun pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya dari berbagai negara dan sektor menjadikannya mitra strategis dalam memajukan implementasi CCS di Indonesia. Disamping itu, dukungan pemerintah dalam pengembangan CCS ditunjukkan oleh penyusunan rancangan Peraturan Presiden tentang CCS untuk memperluas implementasi CCS termasuk CCS Hub, CCS lintas batas, CO2 dari industri, dan pemanfaatannya di wilayah kerja non-migas.

"Dengan dihimpunnya pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya dari berbagai negara dan sektor dalam IICCS Forum 2023, diharapkan dapat membantu Pemerintah dalam menyusun regulasi untuk implementasi CCS di Indonesia. Dengan demikian, forum ini



INDONESIA AKAN MENJADI CCS HUB REGIONAL

menjadi salah satu pendorong diterapkannya teknologi CCS di Indonesia yang tentunya akan menciptakan masa depan yang berkelanjutan, aman, dan sejahtera," tutupnya.

Indonesia berkomitmen kuat untuk mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. Pemerintah berencana melakukan berbagai upaya untuk mengatasi perubahan iklim. Dalam rangka itu, Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut B. Pandjaitan, pada Selasa (30-5-2023), menyampaikan dukungan Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi terhadap *Indonesia Carbon Capture and Storage Center* (ICCS). Pemerintah akan terus mendorong inovasi dan kerjasama dalam penerapan *Carbon Capture and Storage* (CCS).

ICCS merupakan organisasi baru yang mengembangkan solusi inovatif untuk pengembangan CCS, percepatan transisi energi, dan pembangunan iklim yang optimal. "Ini untuk mencapai tujuan besar kita menjadikan Indonesia sebagai CCS Hub di regionsl," jelas Menko Luhut dalam acara *Grand Launching of the International and Indonesia CCS Forum 2023 and Launching of ICCS* di Jakarta.

Menko Luhut mengatakan bahwa pemerintah akan terus mendorong inovasi, investasi, dan kerja sama dalam penerapan CCS guna meningkatkan efektivitas dan pertumbuhan CCS di Indonesia. Pemerintah juga menyadari bahwa CCS akan menjadi jalan baru dalam pengembangan bisnis rendah karbon di masa depan, termasuk dalam pengembangan hidrogen, amonia biru dan hijau, serta metanol biru dan hijau.

Di samping itu, Indonesia mempunyai berbagai tantangan dalam pengembangan dan penerapan CCS yang tepat dan berkelanjutan. Beberapa faktor penting yang membutuhkan kolaborasi dari semua pihak termasuk pengaturan dan kebijakan, infrastruktur dan teknologi, keuangan dan pembiayaan, serta kesadaran dan dukungan masyarakat.

"Untuk itu, inisiasi dan penyelenggaraan acara *International and Indonesia CCS Forum 2023* diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah disebutkan sebelumnya sebagai tempat berkumpul dan katalisator dalam penerapan CCS. Saya berharap semua penyelenggara tetap bersemangat dan berkomitmen tinggi dalam persiapan kegiatan *IICCS Forum 2023*," pungkasnya.

INDONESIA DAN OCEANX SEPAKAT TINGKATKAN POTENSI KELAUTAN INDONESIA

Marves - Dubai, Pemerintah Indonesia melakukan kerja sama dengan OceanX. Hal tersebut disampaikan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Ad Interim Erick Thohir saat menyambut delegasi dalam acara *Indonesia Night di OceanXplorer Research Vessel*, Dubai, Uni Emirat Arab (UEA), Kamis (30/11/2023).

Erick menyampaikan kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan potensi kelautan di Indonesia. Erick mengatakan

"OceanX merupakan inisiatif eksplorasi laut yang didirikan Mark Dalio dan Ray Dalio yang merupakan salah satu pendiri *Bridgewater Associates*."

"Pemerintah Indonesia dan OceanX telah sepakat melakukan eksplorasi bersama pada tahun depan di Indonesia," ujar Erick.

Erick menyebut eksplorasi ini akan mencakup banyak topik, seperti keanekaragaman hayati laut, karbon biru, penilaian stok ikan, pemetaan gempa, dan





eksplorasi laut dalam. Erick optimistis eksplorasi ini dapat membuka potensi kelautan Indonesia.

Selain potensi kelautan, lanjut Erick, kerja sama dengan OceanX juga fokus pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya laut.

"Kami mengirim 15 siswa dari Azores ke Malta untuk mengikuti Program *OceanX Young Explorer*. Kami juga mengadakan kuliah umum di Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Indonesia (UI), dan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS)," ucap Erick.

Tak hanya itu, untuk memperkuat kerja sama ini, Erick juga mengajak pihak-pihak lain untuk terlibat dalam eksplorasi laut

Indonesia guna mengungkap potensi laut yang belum tergalai. Dalam 10 tahun terakhir, Erick katakan, Indonesia telah mentransformasi perekonomiannya.

Erick menyampaikan Indonesia mempunyai strategi konkret untuk berkembang melalui industrialisasi, dekarbonisasi, interkoneksi, digitalisasi, dan distribusi ekonomi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan dan adil.

"Dengan strategi tersebut, kami yakin dapat menjadi negara berpendapatan tinggi dan salah satu dari lima perekonomian teratas di dunia pada 2045. Oleh sebab itu, kami mengundang seluruh mitra untuk menjadi bagian dari perjalanan kami mencapai visi 2045 yakni Indonesia Emas," kata Erick.

Pentingnya Dorong Ekonomi Biru untuk Keselamatan dan Keberlangsungan Laut Indonesia

Isu ekonomi biru dalam rangka pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir bagi keselamatan laut Indonesia dan dunia merupakan salah satu agenda penting untuk dibawa ke forum internasional. Terkait hal tersebut, telah diselenggarakan *Ocean High Level Panel: Embodiment of Blue Economy through A Sustainable Use of Coastal and Marine Resources to Save the Ocean Environment* di COP-28 Dubai pada Sabtu (2/12/2023).

Ocean High Level Panel ini diawali dengan pembukaan oleh Deputy Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves), Firman Hidayat. Seperti disampaikan Deputy Firman pada pembukaan *Ocean High Level Panel*, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk menjaga laut dikarenakan manfaat laut yang berlimpah bagi kehidupan manusia mulai dari

keanekaragaman hayati dan sumber daya sampai sebagai alat perkembangan ekonomi negara.

“Laut kita memitigasi polusi industri yang tidak terbarukan dengan menyerap 25 persen dari seluruh emisi karbon, sekaligus menghasilkan 50 persen oksigen yang kita perlukan untuk bertahan hidup. Laut dan keanekaragaman hayatinya menyediakan 15 persen protein hewani yang kita konsumsi bagi komunitas global,” ujar Deputy Firman.

“Laut menyediakan lapangan kerja dan penghidupan; Laut menyediakan mata pencaharian bagi 3 miliar orang, atau hampir 50 persen dari seluruh populasi global. Perikanan laut menyediakan 57 juta lapangan pekerjaan secara global. Laut adalah alat pembangunan ekonomi. Nilai pasar sumber daya kelautan dan pesisir serta industri yang sedang berkembang



Laut menyediakan lapangan kerja dan penghidupan; Laut menyediakan **mata pencaharian bagi 3 miliar orang, atau hampir 50 persen dari seluruh populasi global.**

M. Firman Hidayat

Deputy Bidang Koordinasi
Sumber Daya Maritim

diperkirakan oleh UNDP sebesar US\$3 triliun per tahun. Jadi, tidak diragukan lagi, kita menyelamatkan laut, kita menyelamatkan hidup kita,” lanjut Deputy Firman.

Dalam implementasinya, Indonesia sudah menerapkan strategi ekonomi melalui 5 (lima) program yang di antaranya, 30 persen kawasan konservasi laut untuk pemulihan dan perlindungan ekosistem, mengurangi tekanan penangkapan ikan melalui kuota dan peningkatan akuakultur, penggunaan laut yang terkendali dan pengelolaan sampah plastik, *Ocean Big Data* untuk memantau dan mengukur kualitas ekologi, serta akuntansi kelautan untuk menilai dampak pemanfaatan ruang laut.

Keberhasilan program-program tersebut tentu memerlukan kolaborasi antar pemangku kepentingan seperti yang disampaikan Direktur Jenderal (Dirjen) Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Bapak Victor Gustaaf Manoppo dalam keynote speech nya.

“Kolaborasi global diperlukan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan melindungi laut. Pada intinya, Indonesia berkomitmen terhadap Ekonomi Biru yang berkelanjutan dan menekankan pentingnya bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut,” tutur Ibu Vivi Yulaswati, Deputy Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Bappenas.

Ekonomi biru adalah konsep pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga kelestarian ekosistem laut. Presiden Direktur *Sea6 Energy* Indonesia, Agus Sastra Wiguna memberikan contoh spesifik dari pengembangan inovasi dan teknologi sumber daya hayati terutama rumput laut yaitu, pengembangan produk

makanan berbasis rumput laut, plastik biodegradable, bio-stimulan, serta minyak mentah hayati.

Tidak hanya *Sea6 Energy* Indonesia, Yayasan Konservasi Indonesia turut berpartisipasi dalam *Ocean High Level Panel* dengan menerangkan model pembiayaan berkelanjutan untuk tata kelola laut. Paparan Yayasan Konservasi Indonesia mencakup Inisiatif Blue Halo S yang akan menggalang dana sebesar US\$300 juta dari *Green Climate Fund* (GCF) yang terdiri dari 2 (dua) komponen, antara lain; fasilitas hibah untuk Mekanisme Adaptasi Ekosistem Biru (BEAM) dan Blue Bond.

Bapak Yoki Firnandi, Selaku Presiden Direktur *Pertamina International Shipping* (PIS) menyampaikan tentang empat strategi dalam mengurangi emisi. Pertama, PIS memiliki 19 kapal ramah lingkungan dan tiga kapal yang memenuhi standar emisi *International Maritime Organization* (IMO) tier tiga. Strategi kedua, peremajaan armada sesuai ketentuan the *International Convention for the Prevention of Pollution from Ships* (MARPOL) dan Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014 tentang Penghentian Operasi Kapal Lambung.

Yang ketiga, pengurangan bahan bakar melalui pembersihan lambung (menghasilkan efisiensi 4%), pengoptimalan kecepatan operasi kapal (efisiensi 22%), serta penyertaan alat penyimpan energi (efisiensi 2%),” jelas Yoki. Dan, strategi keempat adalah intensitas emisi yang lebih rendah, salah satunya pada kapal very large gas carrier (VLGC) *Pertamina Gas Amarylisis*.

KOMITMEN KUAT INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN *NET ZERO EMISSION* MELALUI KENDARAAN LISTRIK



Masa Depan Kita Menjadi Taruhannya

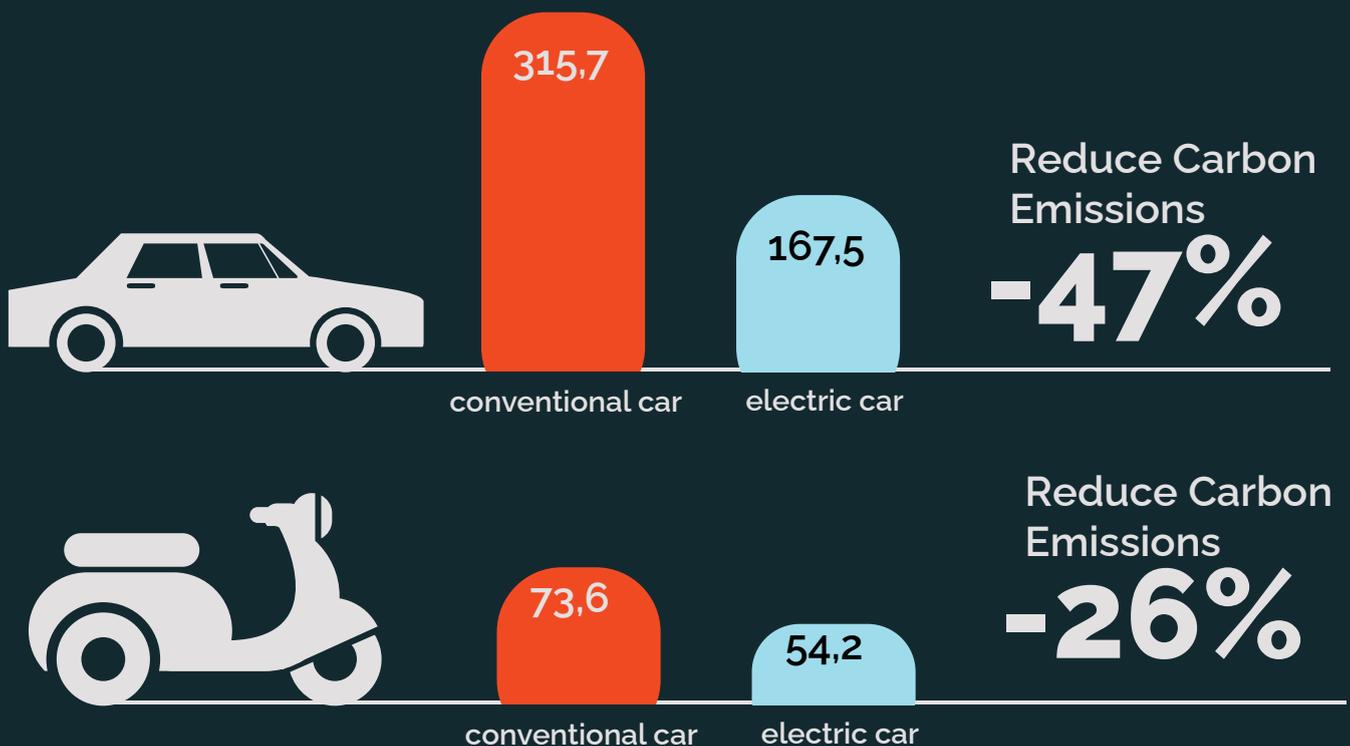
Rachmat Kaimuddin
Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi

Majalah Marves - Pemerintah Indonesia tak henti-hentinya menegaskan komitmennya untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan lewat pembangunan rendah karbon atau dekarbonisasi dengan target *Net Zero Emission*. Berbagai upaya tengah dilakukan dengan salah satunya melalui sektor transportasi/ otomotif yakni Adopsi Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)/ Kendaraan Listrik. Indonesia sendiri diketahui merupakan produsen dan pasar mobil penumpang terbesar di Asia Tenggara, sehingga dianggap memiliki peluang yang cukup besar dalam memperkuat industri otomotif melalui kendaraan listrik.

Mengenai hal tersebut, Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) Rachmat Kaimuddin mengungkapkan bahwa saat ini

merupakan tugas bagi kita, di Indonesia, untuk bagaimana kita bisa tumbuh dengan baik dengan less carbon intense dan juga bagaimana kita bisa bersama-sama melakukan transisi penggunaan kendaraan listrik di Indonesia. Hal tersebut disampaikannya saat membuka diskusi panel dan sosialisasi 'Dekarbonisasi Sektor Transportasi melalui Adopsi Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) untuk Indonesia Lebih Baik' Wilayah Jawa Barat di Bandung (Selasa,7-11-2023).

"Transisi ini perjalanan yang panjang, tapi bukan berarti kita tidak berbuat sesuatu. Kita harus mulai merencanakan, membuat roadmap. Ini masa depan kita menjadi taruhannya. Oleh karena itu, pemerintah memberikan dorongan yang kuat. Pemerintah tidak bisa sendiri, butuh support dari pemda, industri, dan user," ungkap Deputi Rachmat.





Harapan kita, mulai tahun depan akan ada investor baru untuk mulai membangun pabrik kendaraan listrik di Indonesia, dengan target 2026 sudah mulai bisa berproduksi.



Rachmat Kaimuddin
Deputi Bidang Koordinasi
Infrastruktur dan Transportasi

Menurutnya, pengembangan industri Kendaraan Listrik ini merupakan bagian dari upaya transisi energi yaitu dengan mentransformasi industri dan menjaga lingkungan. Industri ini merupakan sektor yang penting untuk Indonesia, sebab bukan hanya memberikan dampak pada lingkungan saja, namun juga berdampak pada ekonomi yang sangat luas, apalagi jika melihat trend dunia yang mulai beralih ke kendaraan listrik. Oleh sebab itu, Indonesia sangat diharapkan untuk andil besar dalam kendaraan listrik ini.

Diketahui pemerintah Indonesia telah menciptakan insentif untuk mendorong pengembangan industri kendaraan listrik, salah satunya melalui program bantuan dengan insentif tujuh juta rupiah/orang untuk setiap unit kendaraan motor, serta

pengurangan PPN dari 11% menjadi 1% untuk adopsi mobil dan bus listrik.

Ke depannya, diharapkan Indonesia bukan hanya memberikan insentif namun juga mampu membuat kendaraan listrik sendiri/ buatan dalam negeri dengan skala yang lebih besar, karena dengan mengembangkan industri kendaraan listrik dalam negeri, Indonesia juga dapat merealisasikan eksternalitas positif dan mencegah risiko berkurangnya PDB dan lapangan pekerjaan akibat transisi industri otomotif.

“Harapan kita, mulai tahun depan akan ada investor baru untuk mulai membangun pabrik EV (kendaraan listrik) di Indonesia, dengan target 2026 sudah mulai bisa berproduksi. Untuk

menarik itu, kita harus bisa membuktikan bahwa pasar Indonesia itu menarik,” harap Deputi Rachmat, yang kemudian dirinya menegaskan bahwa akselerasi adopsi kendaraan listrik ini penting untuk dilakukan, khususnya penting untuk mengakselerasi agenda dekarbonisasi Indonesia, memperbaiki kualitas udara, dan menyukseskan hilirisasi mineral kritis Indonesia.

Terkait perkembangan listrik itu sendiri, Deputi Rachmat menjelaskan sejak ratifikasi *Paris Agreement* tahun 2016, perkembangan kendaraan listrik global naik setiap tahunnya, seperti pada tahun 2022 yang naik menjadi 14% dan tahun 2023 estimasi 18-20%, dengan penyumbang terbesar kendaraan listrik tersebut berasal dari tiga negara dengan pasar otomotif terbesar di dunia yakni China dengan hampir 30% pada tahun 2022, diikuti Uni Eropa sebesar 21%, serta Amerika sebesar 6%. Sementara di regional, ada Indonesia dengan saingan terbesarnya adalah Thailand yang pasar kendaraan listriknya telah mencapai 8% pada tahun 2023.

“Indonesia perlu mengantisipasi, jangan sampai nanti idustrinya terbentuk di Thailand besar, Indonesia tidak, terus nanti saat pasar sudah fokus di kendaraan listrik, jangan sampai semua kendaraan listrik kita buatan Thailand. Target pemerintah tahun 2030, ada dua juta mobil dan ada 13 juta motor listrik sehingga sudah 10% populasi, itu target kita. Dengan 10% itu diharapkan sudah mulai masuk ranah mainstream. Kita akan secara tidak langsung mengurangi import BBM, dan subsidi BBM. Saat ini sudah ada 15 merek motor listrik dengan TKDN 40% yang diproduksi di Indonesia,” jelas Deputi Rachmat.

Sejalan dengan Deputi Rachmat, *Partnership Manager National Center for Sustainable Transportation Technology* (NCCT) Bentang Arief Budiman, mengingatkan kembali bahwa perlunya kolaborasi multipihak untuk mendorong akselerasi kendaraan listrik ini, seperti akademisi dan industri yang menurutnya harus berkolaborasi, mulai dari pengembangan teknologi, lalu pengembangan pengetahuan, dan juga bisnis.

Kolaborasi setiap sektor tersebut untuk bersama mentransformasi apa yang telah dikembangkan secara keilmuan sehingga menjadi produk yang dapat bermanfaat bagi masyarakat,” ucapnya. Sementara itu, di Jawa Barat sendiri, Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Jawa Barat Saadiyah Dwidaningsih, menyampaikan bahwa untuk mendukung program akselerasi kendaraan listrik, pihaknya memberikan konversi kit kepada 17 SMK di Jawa Barat, dengan harapan untuk memperkuat, untuk lebih memperbanyak lagi bengkel-bengkel konversi, selain juga kemudian meningkatkan kapasitas dari siswa-siswa dan juga tenaga-tenaga ahli yang nanti ke depan akan mengembangkan kendaraan listrik ini.

Diketahui provinsi Jawa Barat mendapatkan penghargaan dari Dewan Energi Nasional sebagai pemerintah daerah yang berhasil mengampanyekan energi bersih dan daerah yang berhasil mendorong transisi energi.

AMBISI NOL EMISI LAHIRKAN SEJUMLAH PROGRAM TRANSISI DAN REHABILITASI



“

Pemerintah Indonesia berkomitmen terhadap Paris Agreement untuk mengurangi emisi dalam Enhanced NDC pada tahun 2030.

Nani Hendiarti

Deputi Bidang Koordinasi
Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan

Ambisi besar Indonesia untuk mencapai net zero emission pada tahun 2060 merupakan salah satu fokus kerja Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemendikmarves) khususnya Deputy Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan yang dikapteni oleh Nani hendiarti.

Deputi Nani menuturkan bahwa sejumlah Langkah yang ditempuh untuk mencapai target tersebut adalah dengan menyeimbangkan target pengurangan emisi dengan target Pembangunan ekonomi, serta mengembangkan potensi ekonomi karbon.

“Sejalan dengan keprihatinan terhadap pemanasan global, Pemerintah Indonesia berkomitmen terhadap *Paris Agreement* untuk mengurangi emisi dalam *Enhanced NDC* pada tahun 2030 sebanyak 915 MT (31,89%) dengan upaya sendiri dan 1.240 MT (43,20%) dengan dukungan internasional. Target yang ambisius ini selaras dengan Strategi Jangka Panjang Rendah Karbon dan Ketahanan Iklim 2050 dengan visi untuk mencapai NZE pada tahun 2060.” jelas Deputy Nani pada kegiatan peluncuran program transisi kendaraan listrik bekerja sama dengan Astra Zeneca di Jakarta (21-10-2023).

Dirinya berpendapat bahwa mengurangi emisi karbon di sektor transportasi adalah salah satu agenda utama yang bisa dilakukan. Sektor transportasi merupakan penyumbang terbesar kedua terhadap gas rumah kaca (27%), yang masih didominasi oleh bahan bakar fosil.

“Untuk mencapai target pengurangan emisi berdasarkan kontribusi yang ditentukan Secara Nasional (NDC)

Indonesia, transisi ke sepeda motor listrik atau kendaraan roda dua harus mencapai 1,8 juta pada tahun 2025 dan 13 juta pada tahun 2030, sedangkan kendaraan roda empat harus mencapai 0,4 juta pada tahun 2025 dan 2 juta pada tahun 2030,” ucapnya.

Menurutnya akan terdapat tiga faktor yang dikoordinasikan, yaitu upaya percepatan penggunaan energi terbarukan, mendorong produksi dan manufaktur lokal, serta mendorong peningkatan adopsi kendaraan listrik.

“Kemendikmarves akan terus mengembangkan kerangka kerja yang terintegrasi secara hulu dan hilir dalam kebijakan industri untuk menciptakan ekosistem kendaraan listrik yang andal dan kompetitif. Perubahan kendaraan dari berbahan bakar fosil menjadi kendaraan listrik dinilai dapat mempercepat penurunan emisi karbon yang diakibatkan oleh mobilisasi kendaraan,” papar Deputy Nani.

Di kesempatan yang bersamaan Nota Kesepahaman dengan Produsen Lokal turut ditandatangani. AstraZeneca bekerja sama dengan PT Volta Indonesia Semesta dan PT Arthasia Finance dalam mendorong program transisi kendaraan listrik ini. Produsen lokal terkait kendaraan listrik seperti PT Volta Indonesia Semesta perlu didorong guna memajukan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan meningkatkan ketahanan ekonomi Indonesia.

“Pada dasarnya ada dua aktivitas yang dilakukan manusia yang menjadikan bumi tidak sustainable, salah satunya adalah menghasilkan terlalu banyak karbon seperti dari pabrik dan kita perlu menyelesaikannya karena jika tidak, kita tidak akan memiliki masa

depan untuk anak-anak kita. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, terdapat 30% polusi sangat berat di Indonesia yang menyebabkan PPOK, Asma, dan kanker paru-paru yang merupakan masalah serius,” jelas *President Director of AstraZeneca Indonesia*, Sewhan Chon.

Deputi Nani kemudian menambahkan bahwa transisi ke kendaraan listrik adalah langkah yang tepat. Penggunaan kendaraan listrik tidak hanya membantu mengurangi emisi gas rumah kaca, tetapi juga mengurangi polusi udara yang membahayakan kesehatan manusia.

Selain transisi kendaraan listrik, rehabilitasi mangrove yang merupakan solusi berbasis alam atau natural base solution (NBS) untuk menangkap

karbon. Potensi tersebut juga memiliki nilai keekonomian yang tinggi dan mampu mendatangkan investasi kedalam negeri.

Deputi Nani pada acara *Katadata Sustainability Action for the Future Economy (SAFE) 2023* di Jakarta menjabarkan, potensi ekonomi karbon paling besar berasal dari ekosistem mangrove yang mencapai Rp 2.333 triliun, hutan Rp 2.333 triliun, gambut Rp 1.134 triliun, dan tumbuhan lamun (seagrass) mencapai Rp 100 triliun.

Dirinya menuturkan dengan potensi penyimpanan carbon di Indonesia saat ini diperkirakan mencapai 400 giga ton, tentunya menghadirkan peluang bisnis dan investasi yang signifikan bagi Indonesia.

POTENSI EKONOMI KARBON

Ekosistem Mangrove

2.333 Triliun

Ekosistem Hutan

2.333 Triliun

Ekosistem Gambut

1.134 Triliun

Ekosistem Lamun

100 Triliun



MARVES PODCAST



Kemenko Bidang
Kemaritiman dan Investasi RI



Marves Podcast





**INDONESIA JADI TUAN RUMAH
AJANG INTERNASIONAL**

'Aquabike Jetski World Championship'

Marves - Jakarta, Perhelatan *Aquabike Jetski World Championship 2023* sukses digelar di Danau Toba pada 22 - 26 November 2023. Ini merupakan ajang kejuaraan balap air dunia kedua yang diselenggarakan di Danau Toba, setelah *F1 Powerboat World Championship* yang digelar Februari lalu.

“Kami dari Kemenko Marves mendukung penuh Injourney yang saat ini menjadi penyelenggara *event Aquabike Jetski World Championship 2023*. Berbeda dengan acara *F1 Powerboat* yang lalu, event ini akan diselenggarakan di empat kabupaten di kawasan Danau Toba,” tutur Plh. Sesmenko Odo pada konferensi pers *Aquabike Jetski* di kantor Kemenko Marves pada Selasa (31-10-2023).

Ajang internasional ini diselenggarakan di empat kabupaten di sekitar Danau Toba, yakni Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi, Kabupaten Samosir, dan Kabupaten Toba. Union International Mitonautique (UIM) telah menjalankan

prosedur homologasi dan keempat wilayah tersebut dinyatakan layak menjadi lokasi balap ini.

Melihat dampak ekonomi *F1 Powerboat* terhadap output danau Toba sebesar Rp391 Miliar yang terdiri dari *pre-event* memberikan dampak sebesar Rp155 Miliar, dampak langsung sebesar Rp129 Miliar, dan dampak tidak langsung sebesar Rp107 Miliar. Perhelatan event internasional telah memberikan dampak multiplier terhadap ekonomi lokal di area amenities termasuk akomodasi, transportasi dan UMKM, penyediaan lapangan kerja, marketing dan promosi (termasuk tiket dan media buying) dan aksesibilitas (termasuk kenaikan traffic bandara dan infrastruktur).

Selanjutnya, Deputi Odo juga menyampaikan bahwa media exposure juga akan menciptakan dampak positif untuk Danau Toba sebagai destinasi super prioritas yang tentunya bertujuan untuk menarik wisatawan lokal dan mancanegara. Selain itu, tentunya juga



akan membuka peluang untuk investor ataupun kelanjutan bisnis jangka panjang.

“Maka dari itu, tujuan utama atas terselenggaranya Aquabike Jetski World Championship adalah melanjutkan legacy & pencapain lebih baik lagi agar tetap terjadinya konsistensi dalam upaya peningkatan perputaran ekonomi daerah dan juga ketertarikan wisatawan untuk berkunjung ke Danau Toba, Sumatera Utara,” kata Deputy Odo.

Aquabike Jetski World Championship di Danau Toba diikuti oleh 128 pembalap yang berasal dari 22 negara. Sebanyak 10 atlet di antaranya berasal dari Indonesia selaku tuan rumah. Plh. Sesmenko Kemenko Marves, Odo R. M Manuhutu menyampaikan bahwa pemerintah optimis bahwa penyelenggaraan ajang internasional tersebut akan memberikan dampak ekonomi dan perputaran uang yang sangat signifikan untuk membangkitkan geliat pariwisata serta usaha mikro, kecil, dan menengah.

Kemenko Marves dan IMI Pusat Jajaki Peluang Pendirian Sekolah H2O Racing di Kawasan Danau Toba

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) bersama Ikatan Motor Indonesia (IMI) jajaki peluang pendirian sekolah H2O Racing di Kawasan Danau Toba dengan nama “*Aquabike H2O Racing Training Center*”. Ide ini muncul setelah diselenggarakannya beberapa kejuaraan internasional di Danau Toba. Seperti *Aquabike World Championship 2023* yang sedang berlangsung pada 22-26 November 2023 dan ajang balap perahu F1 PowerBoat beberapa waktu lalu.

Deputy Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Odo RM Manuhutu, mengatakan bahwa pihaknya mendukung perkembangan generasi muda Indonesia. Pendirian sekolah atau training center adalah pondasi dasar untuk melatih dan mengembangkan potensi generasi muda kawasan Danau Toba, khususnya untuk H2O racing.



Kita berharap agar di kemudian hari, masyarakat Toba tidak hanya berperan sebagai penonton, tapi juga berpartisipasi aktif dalam berbagai event internasional yang diselenggarakan di Danau Toba



Odo R.M. Manuhutu
Deputi Bidang Koordinasi
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



"Kita berharap agar di kemudian hari, masyarakat Toba tidak hanya berperan sebagai penonton, tapi juga berpartisipasi aktif dalam berbagai event internasional yang diselenggarakan di Danau Toba" kata Odo di sela-sela menyaksikan Kejuaraan *Aquabike World Championship 2023* di Danau Toba, Sabtu (25/11/2023).

Sementara itu, pengurus IMI Pusat Ananda Mikola, mengatakan pihaknya bersama Kemenko Marves siap bekerja sama mengembangkan *Aquabike H2O Racing Training Center* tersebut. Selanjutnya, IMI akan melakukan konsolidasi dengan pemangku kepentingan lainnya.

Ananda Mikola yang juga Wakil Ketua Umum IMI menambahkan bahwa *Aquabike H2O Racing Training Center* bertujuan untuk pembinaan generasi muda di Sumatera Utara (Sumut), khususnya wilayah sekitar Danau Toba.

"Danau Toba punya potensi besar," ujarnya.

Ananda menambahkan bahwa dari *Aquabike H2O Racing Training Center* ini akan lahir peserta-peserta terbaik, yang

nantinya dapat bertanding sebagai tim Indonesia Racing. Hal ini dapat mendukung Country Branding Indonesia di gelaran internasional.

Ke depannya, kejuaraan atau race antar sekolah juga direncanakan akan digelar di Danau Toba pada Maret 2024. "Akan dibahas lagi nanti detailnya, untuk pesertanya rentang usia sekitar 15 tahun," bebernya.

Terkait dengan *Aquabike* ini, Ananda menyadari bahwa masyarakat memang belum begitu familiar dan menggemari kegiatan ini. Namun, di beberapa kota besar di Indonesia, *Aquabike* ini dinilai menarik dan digemari banyak orang.

"Seperti Jakarta, Makassar, dan lainnya," tandasnya.

Lebih lanjut, berbagai kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong pengembangan pariwisata berkualitas dan semangat Bangga Berwisata di Indonesia, khususnya di Destinasi Super Prioritas Danau Toba.



Reformasi Birokrasi Kunci Percepatan Pembangunan Indonesia,

Kemenko Marves Raih Penghargaan RB Tematik

Sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi (RB) 2020-2024 dan menyesuaikan fokus pembangunan sesuai dengan RB Tematik agar dapat memberikan dampak secara langsung ke masyarakat, Kementerian Koordinator Bidang kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) melakukan penyesuaian Kebijakan Pengelolaan Reformasi Birokrasi Hal tersebut dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi pengelolaan RB di Indonesia pada Senin (25/9/2023).

Untuk melaksanakan penyesuaian Road Map RB dimaksud diperlukan tim efektif untuk menyusun beberapa kebijakan strategis antara lain penyusunan Road Map RB serta pembaharuan dan integrasi sistem aplikasi E-RB. Tim Efektif terdiri dari bidang administrasi, substansi, serta IT dan kreatif dan merupakan perwakilan dari masing-masing unit kerja.

Tim efektif diharapkan dapat bekerjasama menyelesaikan agenda kegiatan terkait Roadmap RB sesuai dengan pembagian tugas yang telah termuat dalam SK dan Timeline agenda yang telah direncanakan dan ditetapkan bersama.

Menindaklanjuti pembentukan tim efektif RB, Kemenko Marves susun sejumlah kebijakan strategis, antara lain agenda Penyusunan dan Pembahasan Draft Kepmenko Road Map Reformasi Birokrasi bersama tim efektif dan perwakilan unit kerja. Pembahasan Draft dilaksanakan dalam rangka mendapatkan masukan dan saran dari setiap unit kerja yang kemudian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan Draft Kepmenko serta mengakomodasi kebutuhan yang ada di unit kerja.

Dalam kegiatan ini, setiap unit kerja dimiminta untuk memberikan saran dan masukan pada pertemuan langsung ataupun disampaikan secara tertulis kepada Tim Penyusun melalui Biro Hukum. Hal ini

dilaksanakan tentunya dengan mempertimbangkan tujuan utama Reformasi Birokrasi yakni menciptakan dasar yang kuat untuk pembangunan nasional yang efektif dan berkelanjutan. Perubahan kebijakan Road Map RB secara nasional menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk memastikan reformasi birokrasi diseluruh instansi pemerintah berjalan secara optimal dan hasilnya memberikan dampak.

Dalam kegiatan pembahasan ini, masing-masing unit kerja memberikan masukan antara lain penyesuaian Road Map pada unit kerja DP yang tidak hanya berfokus pada investasi tetapi juga pertimbangan sehingga isu tematik pertimbangan perlu diperdalam. Selain itu, untuk Deputi Bidang Infrastruktur dan Transportasi agar perkembangan terkait transportasi darat, laut, udara, terutama KLBB dapat menjadi isu utama.

Langkah selanjutnya dari Penyusunan Road Map RB dalam rangka penyesuaian RB Tematik, Kemenko Marves melakukan penyesuaian aplikasi RB yang telah dimiliki saat ini. Aplikasi tersebut nantinya akan diintegrasikan pada aplikasi Marves Core untuk mempermudah unit kerja dalam mengakses aplikasi tersebut. Hal ini dilakukan atas dasar masukan dan saran yang diberikan oleh unit kerja pada Rapat Pembahasan untuk memberikan kemudahan akses pada unit kerja dalam melaksanakan input data E-RB.

Kebijakan RB saat ini pun terfokus pada 2 (dua) komponen utama yaitu RB General yang berfokus pada perbaikan sistem dan manajemen internal instansi pemerintah guna menyelesaikan permasalahan tata kelola birokrasi (Isu Hulu) serta RB Tematik yang berfokus pada isu prioritas Presiden yang ditujukan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berdampak langsung bagi masyarakat (Isu Hilir).

RB Tematik sendiri bertujuan untuk mendorong setiap Kementerian/Lembaga untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi melalui perbaikan proses bisnis, data, regulasi/kebijakan, teknologi informasi, serta perbaikan program yang lebih tepat sasaran. Sosialisasi ini dilakukan untuk mendorong unit kerja di lingkup Kemenko Marves dan menginformasikan kebijakan perubahan road map RB. Pada RB Tematik terdapat tema utama yaitu penggunaan produk dalam negeri, penurunan tingkat kemiskinan, realisasi investasi, laju inflasi, dan digitalisasi pemerintahan serta program prioritas Presiden.

Unit Deputi akan menyesuaikan dan mengupdate bukti dukung pelaksanaan RB Tematik dan dukungan RB general dan melakukan penginputan bukti dukung RB Tematik dan general sesuai dengan yang telah dipaparkan pada sistem E-RB Kemenko Marves.

Puncak dari upaya optimalisasi pengelolaan RB di Indonesia pada periode 2023, serta Dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap implementasi kebijakan RB dan RB Tematik, Kemenko Marves berpartisipasi dalam kegiatan "RBXperience dan Coaching Klinik untuk RB general serta Penyerahan Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi (RB), Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP), dan Zona Integritas (ZI) Tahun 2023" yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) pada Senin-Selasa (5-6 Desember 2023).

Dalam kesempatan yang bersamaan, agenda Apresiasi dan Penyerahan Hasil Evaluasi Zona Integritas (ZI) Tahun 2023 turut dilaksanakan dalam kegiatan RBXperience dan dihadiri langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia (Wapres) K.H. Ma'ruf Amin.

Wapres Ma'ruf Amin menyampaikan beberapa indikator keberhasilan ini dapat dilihat antara lain melalui penurunan angka korupsi, peningkatan investasi, dan pertumbuhan ekonomi sehingga hasil akhirnya mampu menyejahterakan masyarakat. Untuk itu, Wapres Ma'ruf Amin berpesan untuk para instansi negara untuk terus meningkatkan komitmen, sinergi, dan kolaborasi pembangunan lintas sektor.

Kemenko Marves menjadi salah satu instansi penerima penghargaan Apresiasi K/L Pendukung dalam Pelaksanaan RB Tematik Tahun 2023 di antara 9 K/L lainnya yang dalam hal ini diterima langsung oleh Staf Ahli Bidang Ekonomi Maritim.

Penghargaan ini merupakan hasil komitmen bersama seluruh pimpinan dan pegawai serta kolaborasi seluruh unit kerja di lingkungan Kemenko Marves. Pencapaian ini merupakan langkah awal untuk prestasi yang lebih gemilang di tahun-tahun mendatang.

Kegiatan ini menandai komitmen dan semangat instansi-instansi pemerintah dalam mencapai reformasi birokrasi dan mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan. Plh. Sesmenko Odo pada sambutannya berbagi pengalaman selama 5 tahun dengan Kemenko Marves, menekankan pentingnya kepemimpinan kuat, jujur dalam melihat situasi, dan membangun tim yang beragam untuk mendukung reformasi birokrasi.

"8 Tahun adalah usia yang relatif muda bagi sebuah Institusi seperti Kemenko Marves. Namun demikian, hal ini bukanlah menjadi penghalang, melainkan pelecut semangat bagi kami untuk dapat membuktikan diri," ujarnya.

"Tugas kita sebagai ASN adalah memberikan masukan yang terbaik kepada pimpinan, terbaik adalah untuk Indonesia, untuk bangsa. Itu adalah mungkin hal yang paling loyalitas, bukan pada individu, tapi pada negara." tutup Plh. Sesmenko Odo.



“

8 Tahun adalah usia yang relatif muda bagi sebuah Institusi seperti Kemenko Marves. Namun demikian, hal ini bukanlah menjadi penghalang, melainkan pelecut semangat bagi kami untuk dapat membuktikan diri.

”

Odo R.M. Manuhutu
Plh. Sesmenko Bidang Koordinator Bidang
Kemaritiman dan Investasi

7 Tahun Penantian

Pembangkit Listrik Tenaga Sampah di Solo Akhirnya Beroperasi



Pada tanggal 30 Oktober 2023 Pengolah Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL/PLTSa) Putri Cempo Solo, di Solo resmi beroperasi setelah Sertifikat Laik Operasi (SLO) dikeluarkan oleh Kementerian ESDM dan dilaksanakannya komitmen Peresmian Pengoperasian Pengolah Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL/PLTSa) Putri Cempo Solo oleh Walikota Solo, Menko Marves yang diwakili Staf Ahli Bidang Ekonomi Maritim, Sugeng Santoso, Perwakilan Staf Deputy Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi, Perwakilan DEN, dan dari PT PLN (Persero).

Direktur Utama PT Solo Citra Metro Plasma Power (SCMPP), Elan Suherlan mengatakan, dengan adanya komitmen tersebut, nantinya sampah yang ada di Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sragen, Kabupaten Wonogiri, dan Kabupaten Klaten bisa diolah di PLTSa Putri Cempo, sekaligus bersama menciptakan daerah bersih dari sampah.

“Sekitar Solo berkomitmen setelah lima tahun ke depan untuk mengirim sampah ke sini. Artinya selama lima tahun ini kami menghabiskan gunung sampah kami sendiri dulu, baru kemudian nanti menerima sampah dari luar kota,” jelasnya.

Direktur Utama PT Solo Citra Metro Plasma Power (SCMPP), Elan Suherlan juga mengatakan, butuh waktu sekitar tujuh tahun PLTSa Solo bisa beroperasi. Proyek nasional ini diawali 2016 lalu saat PT Solo Citra Metro Plasma Power (SCMPP) dipercaya Pemkot Solo untuk membangun infrastruktur PLTSa.



“
Sekitar Solo berkomitmen setelah lima tahun ke depan untuk mengirim sampah ke sini. Artinya selama lima tahun ini kami menghabiskan gunung sampah kami sendiri dulu, baru kemudian nanti menerima sampah dari luar kota.

Suherlan Elan
Direktur Utama PT Solo Citra Metro Plasma Power (SCMPP)

“Melalui kurun waktu yang cukup panjang Alhamdulillah, sampailah kita pada hari yang sangat membahagiakan ini infrastruktur pengolahan sampah Kota Surakarta untuk memproses sampah menjadi energi listrik ramah lingkungan telah resmi mendapatkan sertifikat laik operasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM),” kata Elan dalam peresmian operasional PLTSa Solo, Senin 30 Oktober.

Menurut Elan, PLTSa Solo nantinya dapat menjadi solusi bagi permasalahan sampah di Solo maupun daerah lain di Indonesia.

“Perjuangan panjang dan melelahkan lebih dari 7 tahun ini Insyaallah akan memberikan manfaat besar bagi kita semua, khususnya Pemkot Solo, masyarakat Solo, penduduk sekitar TPA Putri Cempo, Provinsi Jawa Tengah maupun rakyat dan bangsa Indonesia pada umumnya,” ungkapnya.

Elan menambahkan, PLTSa Solo mampu mengolah sampah perhari sebesar 545 ton dan menghasilkan produksi energi listrik sekitar 8 megawatt.

“Sebagian energi listrik ini nanti akan kami gunakan sendiri dan sebagian lagi sekitar 5 megawatt akan kami jual kepada PLN untuk disalurkan kepada pelanggan PLN,” ungkap Elan.

Dikatakan Elan, sejak ujicoba produksi listrik PLTSa telah disalurkan ke PLN melalui Gardu Tegangan Menengah 20 KV Palur yang berjarak 6 KM dari PLTSa.

“Kami sudah export ke PLN saat mulai ujicoba komisioning uji coba segala macam. Tinggal bicarakan lagi kapasitas full seperti apa. Semua sudah produksi 8 gasifier 20 gas engine total kapasitas 8 megawatt,” kata Elan mengakhiri pembicaraan.



N SERIAL

GADIS KRETEK



SERIAL NETFLIX

Gadis Kretek adalah serial Netflix Indonesia yang sedang banyak disukai oleh masyarakat. Selain banyak pesan moral dari dalam cerita tersebut, serial ini juga diperankan oleh artis-artis papan atas.

Netflix menayangkan serial Gadis Kretek berjumlah 5 Episode dengan cerita yang sangat menarik. Mengisahkan tokoh Dasiyah atau Jeng Yah yang diperankan oleh Dian Sastro yang mencintai kretek dan ingin menciptakan rokok kretek dengan cita rasa yang nikmat.

Di sisa umurnya, Romo ingin bertemu dengan Jeng Yah yang pernah menjadi cintanya di masa lalu. Dalam keadaan kritis Romo tergesa-gesa mencari sesuatu, kemudian memberikan sebuah kaleng kepada anak bungsunya, Lebas dan menyuruh untuk mencari 'Jeng Yah' sebelum terlambat.

Lebas akhirnya pergi ke kota M untuk mencari keberadaan Jeng Yah. Mencari keberadaan Jeng Yah seperti mengikuti jejak masa lalu yang mengungkap segala rahasia bisnis keluarganya, termasuk kisah asmara

Romo ayah Lebas. Di tengah pencarian, Lebas bertemu dengan donatur koleksi museum kretek sekaligus anak dari Rukayah bernama Arum. Rukayah sendiri adalah adik Jeng Yah. Lebas dan Arum bekerja sama mencari tahu masa lalu keluarga yang selama ini tak diceritakan.

Dasiyah atau Jeng Yah merupakan anak perempuan dari pemilik Pabrik Kretek yang sedang terkenal pada masanya yaitu Pak Idroes. Pak Idroes memiliki industri kretek yang sangat terkenal di Kota M. Jeng Yah di percaya ayahnya untuk memantau proses pelintingan dalam proses pembuatan kretek merdeka. Jeng Yah memiliki ambisi untuk menciptakan saus kretek terbaik.

1964 di Kota M, Dasiyah atau Jeng Yah menemukan tembakau campuran lalu menyuruh Bapak untuk memberi tau Pak Budi pemasok tembakau untuk pabrik rokok kretek bapak saat itu. Awalnya Bapak tidak mau bilang, tetapi akhirnya Bapak menyuruh Dasiyah untuk ikut ke pasar dan bicara ke Pak Budi bersama bapak.

Ruang saus dibalik pintu biru adalah gerbang yang dicita-citakan oleh Dasiyah. Tempat tersebut terlarang bagi Dasiyah. Saat itu, ia harus berhadapan dengan budaya patriarki di mana perempuan tak diperbolehkan memasuki ruang saus. Adanya perempuan di sana dipercaya membuat rasa saus menjadi asam.

Di tengah kesuksesan industri kretek merdeka, Bapak membawa seorang laki - laki yang ia temui di Pasar, Soeraja atau Raja. Laki - laki tersebut membuat bapak percaya mempekerjakan dia di pabrik. Karena sifatnya yang rajin, cekatan dan dapat diandalkan, bapak mempercayainya untuk menjadi mandor menggantikan Jeng Yah yang akan menikah dan di suruh untuk fokus dengan rumah tangganya nanti dan tidak perlu memikirkan pabrik kretek lagi.

Sosok Raja yang cepat belajar memikat Jeng Yah di saat Jeng Yah sudah berencana bertunangan dengan Seno. Bapak dan Ibu Jeng Yah mengatakan perjodohan Seno dan Jeng Yah memiliki pengaruh yang baik untuk industri kretek bapak dan industri kretek ayah dari Seno.

Segala halangan tak lantas membuat Jeng Yah menyerah. Ia berhasil mematahkan stereotip tersebut dengan saus buatannya. Dari situ, merk rokok kretek baru bernama Gadis pun tercipta. Mimpi memiliki rokok dengan saus buatannya tak lantas membuat Jeng Yah hidup bahagia. Ia harus menerima kenyataan bahwa bisnis kretek keluarganya hancur lebur menyusul tragedi 65. Selain itu, Raja kekasihnya lantas mencuri resep kretek Jeng Yah dan menikahi Purwanti, anak dari rival usaha kretek keluarganya.

Setelah Arum mengetahui kebenaran mengenai dirinya ia memberi tau Lebas. Kondisi kesehatan ayah Lebas, Romo semakin memburuk dan masih dibayang - bayang kesalahannya di masalalu. Lebas mencoba berbicara dengan Rukayah mengenai Jeng Yah.



 @kemenkomarves

 @kemenkomarves

 @kemenkomarves

 Marves Podcast

 Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi

 Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi RI